

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Di bawah ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan hasil daripada analisis verba *mamoru*, *tamotsu* dan *iji suru* yang terdapat pada kalimat bahasa Jepang.

1) Persamaan dan perbedaan makna verba *mamoru*, *tamotsu* dan *iji suru* adalah sebagai berikut:

##### a. *Mamoru*

Verba *mamoru* memiliki makna yaitu, Mencegah, melindungi dari suatu hal dianggap ancaman, merugikan atau membahayakan, serta melakukan aksi sesuai dengan ketentuan berupa peraturan, waktu atau janji yang sudah disepakati. Dalam bahasa Indonesia, verba ini mempunyai beberapa arti yaitu, Mempertahankan, menjaga, membela, melindungi, menepati dan mematuhi. Contohnya, *yakusoku o mamoru* (約束を守る) yang berarti ‘menepati janji’, dan *kisoku o mamoru* (規則を守る) yang berarti ‘mematuhi peraturan’.

##### b. *Tamotsu*

Verba *tamotsu* memiliki makna yaitu, Melakukan aksi mempertahankan posisi atau kondisi yang sudah ada agar tidak berubah dan tetap pada kondisinya saat itu. Dalam bahasa Indonesia, verba ini mempunyai

beberapa arti, yaitu Memelihara, menjaga, mempertahankan, melestarikan. Contohnya, *kenkoo o tamotsu* (健康を保つ) yang berarti ‘menjaga kesehatan’, dan *pokan to shita jyootai o tamotsu* (ポカンとした状態を保つ) yang berarti ‘mempertahankan posisi tenang’.

c. *Iji suru*

Verba *iji suru* memiliki makna yaitu, Melakukan aksi mempertahankan kondisi yang sudah ada agar tidak berubah dan tetap pada kondisinya saat itu. Dalam bahasa Indonesia mempunyai beberapa makna yaitu, Menjaga, memelihara, bertahan, mempertahankan, melestarikan. Contohnya, *Aidentiti o iji suru* (アイデンティティを維持する) yang berarti, ‘mempertahankan identitas’, dan *mochibeeshon o iji suru* (モチベーションを維持する) yang berarti, ‘mempertahankan motivasi (semangat).

- d. Persamaan verba *tamotsu* dan *iji suru* adalah sama-sama mempertahankan suatu kondisi atau benda yang ada sesuai dengan keadaannya saat itu.
- e. Perbedaan verba *tamotsu* dan *iji suru*, adalah dalam makna kata ‘bertahan’ hanya bisa digunakan verba *iji suru*, sedangkan verba *tamotsu* tidak bisa digunakan.
- f. Perbedaan verba *mamoru* hanya digunakan untuk mempertahankan dari sebuah ancaman atau hal yang bisa merugikan, serta patuh pada sebuah ketetapan.

- g. Dalam bentuk tulisannya, verba *mamoru* dan *tamotsu* merupakan *wago*, dan Verba *iji suru* merupakan *kango*.
- 2) Ketiga verba ini umumnya bisa saling menggantikan, khususnya untuk verba *tamotsu* dengan *iji suru* karena keduanya mempunyai makna yang sama. Akan tetapi, perlu diperhatikan verba *mamoru* hanya bisa digunakan pada kalimat yang mempunyai konteks melindungi dari gangguan atau patuh pada sebuah ketetapan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, penulis dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Bagi pembelajar bahasa Jepang, dalam menggunakan verba *mamoru*, *tamotsu* dan *iji suru* harap memperhatikan maknanya.
- 2) Bagi pengajar bahasa jepang, informasi mengenai perbedaan ketiga verba ini agar ditambahkan dalam pengajaran.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan sumber data yang lebih beragam bukan hanya tulisan tapi lisan. Serta meneliti lebih lanjut struktur kalimat yang digunakan untuk ketiga verba tersebut, yang belum dikaji dalam penelitian ini.

Bagi STBA JIA, khususnya perpustakaan STBA JIA supaya menambahkan dan memperbanyak koleksi *kokugo jiten*, agar bisa menjadi referensi dan acuan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian lebih lanjut.